

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI PADI DI DESA
PIR TRANS SOSA IV TERHADAP KINERJA PENYULUH
PERTANIAN PADA BALAI PENYULUH KECAMATAN HUTARAJA
TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS PROVINSI
SUMATERA UTARA**

ARTIKEL ILMIAH

*Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pangaraian*



Oleh:

NASRUN SUBUH RITONGA

NIM: 1126056

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PASIR PANGARAIAN
ROKAN HULU
2016**

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI PADI DI DESA
PIR TRANS SOSA IV TERHADAP KINERJA PENYULUH
PERTANIAN PADA BALAI PENYULUH KECAMATAN HUTARAJA
TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS PROVINSI
SUMATERA UTARA

ARTIKEL ILMIAH

*Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pangaraian*

Telah disetujui;

Pembimbing I



Rina Febrinova, SE.M. MA
NIDN. 1002028102

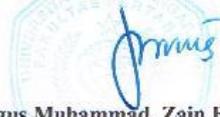
Pembimbing II



Eksa Rusdiyana, M.Sc
NIDN. 1019108502

Mengetahui,

Ketua Program Studi Agribisnis



Kiagus Muhammad. Zain Basriwijaya, S.Pt.M.Si
NIDN. 1019128901

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NASRUN SUBUH RITONGA
Nomor Induk Mahasiswa : 1126056
Fakultas : Pertanian
Program Studi : S1 Agribisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

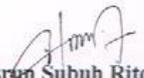
**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI PADI DI DESA PIR TRANS
SOSA IV TERHADAP KINERJA PENYULUH PERTANIAN PADA BALAI
PENYULUH KECAMATAN HUTARAJA TINGGI KA BUPATEN PADANG
LAWAS PROVINSI SUMATERA UTARA**

1. Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang saya tuliskan benar dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
2. Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

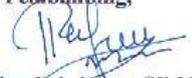
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga dan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pasir Pengaraian, 25 Juli 2016

Yang membuat pernyataan


Nasrun Subuh Ritonga
NIM: 1126056

Pembimbing,


Rina Febrinova, SE.M. MA
NIDN. 1002028102

Mengetahui,

Ketua Program Studi Agribisnis


Kiagus Muhammad. Zain Basriwijaya, S.Pt.M.Si
NIDN. 1019128901

ABSTRAK

Kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh sangat penting untuk mendapatkan perhatian, petani dapat menilai kinerja penyuluh dari segi kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, efektifitas, dan komitmen. Jika hal tersebut terlaksana dengan baik, maka akan berpengaruh terhadap kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh, dan akan berdampak positif kepada hasil produksi pertanian yang ada di Desa Pir Trans Sosa IV, Kecamatan Hutaraja Tinggi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat kepuasan petani padi di Desa Pir Trans Sosa IV terhadap kinerja penyuluh pertanian pada Balai Penyuluh Kecamatan Hutaraja Tinggi.

Analisis data yang digunakan adalah analisis Rentang Skala dengan menggunakan Skala Likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh ditinjau dari aspek kuantitas dengan skor 119 (79,33%) dan masuk ke dalam kategori sangat puas. Aspek kualitas dengan skor 167 (74,22%) dan masuk ke dalam kategori cukup puas. Aspek ketepatan waktu dengan skor 111 (73,995%) dan masuk ke dalam kategori cukup puas. Aspek komitmen dengan skor 182 (80,88%) dan masuk ke dalam kategori sangat puas.

ABSTRACT

Farmer satisfaction on the performance extension is very important to get attention, farmers can assess the performance extension in terms of quantity, quality, timeliness, effectiveness and commitment. If it is done properly, it will affect farmers' satisfaction on the performance extension, and will impact positif to agricultural production in the village of Pir Trans Sosa IV, District Hutaraja Tinggi. The purpose of this study was to analyze the level of satisfaction of rice farmers in the village of Pir Trans Sosa IV on the performance of agricultural extension in the District Hutaraja Tinggi. Analysis of the data used is Scale Range analysis using Likert Scale.

The analysis showed that the level of satisfaction of farmers to extension of performance in terms of aspects of quantity with a score of 119 (79.33%) and fit into the category of very satisfied. Aspects of quality with a score of 167 (74.22%) and entered into the category quite satisfied. Aspects of the timeliness with a score of 111 (73.995%) and entered into the category quite satisfied. Aspects of commitment with a score of 182 (80.88%) and fit into the category of very satisfied.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penyuluhan sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum merupakan hak asasi warga negara Indonesia. Pemerintah berkewajiban menyelenggarakan penyuluhan di bidang pertanian, perikanan dan kehutanan. Tujuan penyuluhan pertanian adalah mengubah perilaku utama dan pelaku usaha melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan motivasinya (Departemen Pertanian, 2009). Selain itu pembinaan kelompok tani diharapkan dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usaha tani anggotanya secara efektif dan memudahkan dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumberdaya lainnya.

Penyuluhan sebagai pendidikan *nonformal* yang ditujukan untuk petani dan keluarganya berperan penting dalam revitalisasi pembangunan pertanian. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, menyatakan bahwa lembaga pendukung petani, terutama lembaga penyuluhan pertanian sudah kurang berfungsi, sehingga menurunkan efektivitas pembinaan, dukungan dan diseminasi teknologi dalam rangka meningkatkan penerapan teknologi dan efisiensi usaha petani, karena itu

penguatannya diarahkan kepada pendampingan petani dan termasuk peternak. Sektor pertanian sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja, sumber pendapatan, sumber pangan, sumber bahan baku industri, sumber devisa, pemacu pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan, budaya dan pariwisata. Petani termotivasi untuk bekerja apabila tim penyuluh pertanian bekerja dengan baik, karena penyuluh merupakan tulang punggung dalam peningkatan produksi hasil pertanian. Setiap penyuluh wajib menyampaikan dan mengajarkan petani tentang teknologi-teknologi baru yang dapat diterapkan sehingga bisa meningkatkan produksi, meningkatkan kualitas dan kuantitas serta mengajarkan bagaimana cara mengendalikan hama sesuai dengan tugas pokok dan fungsi mereka sebagai penyuluh pertanian agar petani dapat meningkatkan taraf hidupnya

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah tingkat kepuasan petani padi di Desa Pir Trans Sosa IV terhadap kinerja penyuluh pertanian pada Balai penyuluh Kecamatan Hutaraja Tinggi di tinjau dari segi kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, efektifitas, dan komitmennya ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Menganalisis tingkatkepuasanpetanipadi di Desa Pir Tran Sosa IV terhadapkinerjapenyuluh pertanian pada Balai penyuluh KecamatanHutarajaTinggi di tinjau dari segi kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, efektifitas, dan komitmennya.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mampaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai bahan pemikiran baru terkait dengan masalah penyuluhan pertanian pada Balai Penyuluh Kecamatan, khususnya di Kecamatan Hutaraja Tinggi.
2. Bagi penilitan jutan, dapat digunakan sebagai rekomendasi bahan perbandingan.
3. Bagi penyuluh, sebagai bahan masukan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang akan mencapai program kerja yang baik di kemudian hari.
4. Bagi petani, sebagai sarana untuk evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan yang selama ini sudah berjalan.
5. Bagi civitas akademika, penelitian ini jugadiharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi para akademisi maupun masyarakat umum yang tertarik pada topik ini

1. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pir Trans Sosa IV Kecamatan Hutaraja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Alasan memilih lokasi ini dikarenakan banyak petani padi di lokasi ini yang mendapatkan penyuluhan yang dilakukan oleh Balai Penyuluh Kecamatan Hutaraja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian direncanakan rentang waktu bulan Mei hingga bulan Juni Tahun 2016.

Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan bantuan kuisisioner terhadap petani sampel dan penyuluhan, dan data sekunder di peroleh dari instansi yang terkait dengan penelitian ini yaitu kantor Balai

Penyuluh Kecamatan Hutaraja Tinggi dan kantor kepala desa Trans Pir Unit IV.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani padi yang ada di Desa Pir Trans Sosa IV, Kecamatan Hutaraja Tinggi, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 25 orang. Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (sensus), sehingga sampel berjumlah 25 orang.

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis melakukan berbagai cara untuk mendapatkan data-data yang dapat diuji validitasnya. Adapun teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang penulis butuhkan.

b. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab dengan responden yang berhubungan dengan penelitian ini secara langsung dilapangan.

Metode Analisis Data

Tujuan penelitian diperoleh dengan menggunakan analisis diskriptif kuantitatif melalui kuisisioner. Kuisisioner terlebih dahulu diuji dengan uji validitas dan reliabilitas guna menentukan item pertanyaan/ pernyataan yang valid. Setelah itu dilakukan analisis tingkat capaian kepuasan petani dengan menggunakan analisis rentang skala.

Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Dalam pengujian instrumen pengumpulan data, validitas dibedakan menjadi validitas faktor dan validitas item, validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor satu dengan yang lain ada kesamaan). Pengukuran validitas faktor ini dengan cara mengkolerasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan

total faktor (total keseluruhan faktor), sedangkan pengukuran validitas item dengan cara mengkolerasikan antara skor item dengan skor total item. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *corrected* item-total *correlation*(CITC) dengan menggunakan tabel *r Produk moment*, yaitu dengan cara menyelesaikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan sistem SPSS20 (Sulistyo, 2012).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Ada beberapa metode pengujian reliabilitas di antaranya metode tes ulang, formula belah dua dari spearmanbrow, formula rulon, formula flanagan, cronbach`s Alpha, metode KR-20, KR-21, dan metode annova Hoyt. Metode yang sering digunakansalam penelitian ini adalah metode Cronbach`s Alpha. Pengujian dapat di lakukan dengan menggunakan sistem SPSS20 (Sulistyo, 2012). Kriteria penilaian pasa uji validitas dinyatakan sebagai berikut:

- Apabilanilai r hitung $>$ r tabel dapat dikatakan bahwa item kuisisioner valid.
- Apabilanilai r hitung $<$ r tabel dapat kitakan bahwa item kuisisioner tidak valid.

Analisis Tingkat Kepuasan Petani terhadap kinerja penyuluh

Pada analisis tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh terdapat 15 pertanyaan, dengan opsi jawaban menggunakan skala likert, a (bernilai 1), b (bernilai 2), dan c (bernilai 3). Selanjutnya ditetapkan tingkat kepuasannya dengan 3 kategori yaitu: tidak puas, cukup puas, sangat puas.(Simamora, 2005)

Untuk menentukan rentang skalanya yaitu=

$$\frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

1. PEMBAHASAN

Tingkat Kepuasan pada Kuantitas

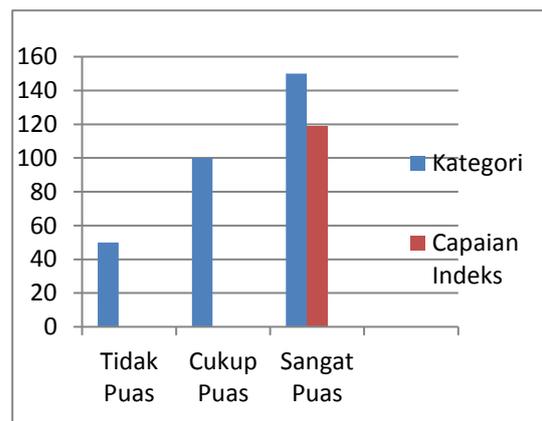
Penelitian pada kuantitas dilakukan untuk mengetahui kepuasan petani terhadap jumlah yang harus diselesaikan atau dicapai oleh penyuluh pertanian pada Balai Penyuluh Kecamatan, Kecamatan Hutaraja Tinggi. Rataan skor persepsi responden terhadap kuantitas penyuluh pertanian pada Balai Penyuluh Kecamatan, Kecamatan Hutaraja Tinggi dapat dilihat pada Tabel 5.5 berikut:

Tabel 5.5 Rataan Skor Persepsi Responden Pada Kuantitas

No	Pertanyaan	Total Skor	Rata-rata Skor	Indeks Kuantitas (%)	Interpretasi
1	Kedatangan penyuluh dalam satu bulan.	62	2.48	82.667	Sangat Puas
2	Jumlah penyuluh yang aktif setiap pertemuan	57	2.28	76	Cukup Puas
Jumlah Rata-rata		119	4.76	158.667	
		59.5	2.38	79.335	Sangat Puas

Sumber: Hasil Analisis data, 2016

Jumlah keseluruhan skor pada setiap pertanyaan, dimana sesuai hasil penelitian ini skor mencapai 119. Jumlah skor ideal (skor tertinggi) yaitu 150 dan jumlah skor terendah yaitu 50. Berdasarkan data yang diambil dari sebanyak 2 pertanyaan yang diajukan kepada 25 responden, maka diperoleh total skor 119, dengan letak indeks kuantitas ditentukan berdasarkan skala likert berikut:



Gambar 5.1 Capaian Nilai Pada Aspek Kuantitas

Tingkat Kepuasan pada Aspek Kualitas

Rataan skor persepsi responden terhadap kualitas penyuluh pertanian pada Balai Penyuluh Kecamatan, Kecamatan Hutaraja Tinggi dapat dilihat pada Tabel 5.6 berikut:

Tabel 5.6 Rataan Skor Persepsi Responden Pada Kualitas

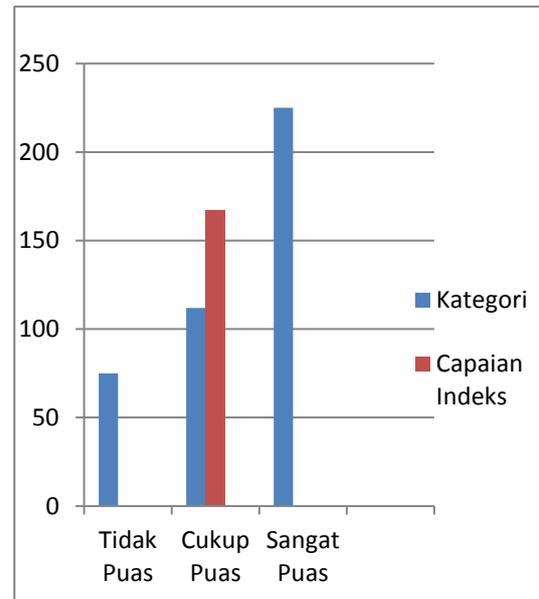
No	Pertanyaan	Total Skor	Rata-rata Skor	Indeks Konteks (%)	Interpretasi
1	Kelengkapan materi yang disampaikan penyuluh	58	2.32	77.33	Cukup puas
2	Ketepatan materi yang disampaikan penyuluh	54	2.16	72	Cukup puas
3	Ketepatan program penyuluhan	55	2.2	73.33	Cukup puas
Jumlah		167	6.68	222.66	
Rata-rata		55.66	2.23	74.22	Cukup puas

Sumber: Hasil Analisis Data, 2016

Hasil analisis rata-rata skor pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan petani padi di desa Pir Trans Sosa IV terhadap kinerja penyuluh pertanian pada Balai Penyuluh Kecamatan, Kecamatan Hutaraja Tinggi berdasarkan pada aspek kualitas dapat dinilai rata-rata skor pada 3 pertanyaan kepada 25 responden adalah sebesar 55.66 dengan presentase ketercapaian sebesar 74.22%.

Tingkat kepuasan petani padi di Desa Pir Trans Sosa IV terhadap kinerja penyuluh pertanian pada Balai Penyuluh Kecamatan, Kecamatan Hutaraja Tinggi ditinjau dari aspek kualitas termasuk dalam kategori cukup puas.

Jumlah keseluruhan skor pada setiap pertanyaan, dimana sesuai hasil penelitian ini skor mencapai 167. Jumlah skor ideal (skor tertinggi) yaitu 225 dan jumlah skor terendah yaitu 75. Berdasarkan data yang diambil dari sebanyak 3 pertanyaan yang diajukan kepada 25 responden, maka diperoleh total skor 167, dengan letak indek kualitas ditentukan berdasarkan skala likert berikut:



Gambar 5.3 Capaian Nilai Pada Aspek Kualitas

Tingkat Kepuasan pada Aspek Ketepatan Waktu

Rataan skor persepsi responden terhadap ketepatan waktu penyuluh pertanian pada Balai Penyuluh Kecamatan, Kecamatan Hutaraja Tinggi dapat dilihat pada Tabel 5.7 komitmen berikut:

Tabel 5.7 Rataan Skor Persepsi Responden Pada Ketepatan Waktu

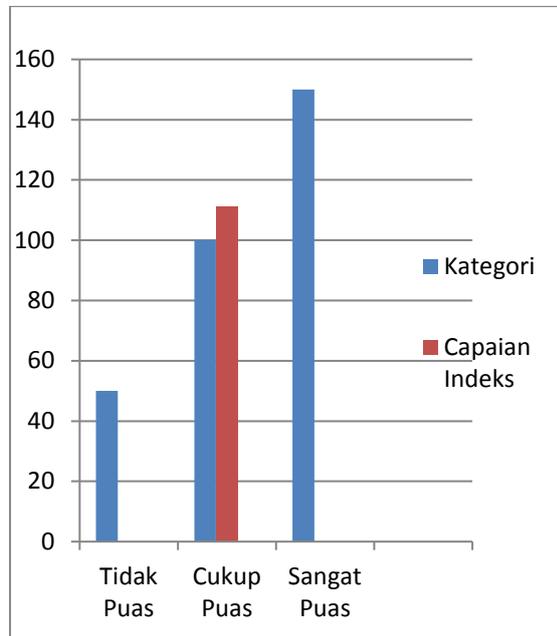
No	Pertanyaan	Total Skor	Rata-rata Skor	Indeks Konteks (%)	Interpretasi
1	Keberadaan penyuluh pada waktu penanaman	52	2.08	69.33	Cukup puas
2	Keberadaan penyuluh pada waktu panen	59	2.36	78.66	Sangat puas
Jumlah		111	4.44	147.99	
Rata-rata		55.5	2.22	73.96	Cukup puas

Sumber :Hasil Analisa Data

Tingkat kepuasan petani padi di Desa Pir Trans Sosa IV terhadap kinerja penyuluh pertanian pada Balai Penyuluh Kecamatan, Kecamatan Hutaraja Tinggi ditinjau dari aspek ketepatan waktu termasuk dalam kategori cukup puas.

Jumlah keseluruhan skor pada setiap pertanyaan sesuai hasil penelitian ini mencapai 111. Jumlah skor ideal (skor tertinggi) yaitu

150 dan jumlah skor terendah yaitu 50. Berdasarkan data yang diambil dari sebanyak 2 pertanyaan yang diajukan kepada 25 responden, maka diperoleh total skor 111, dengan letak indeks ketepatan waktu ditentukan berdasarkan skala likert berikut:



Gambar 5.5 Capaian Nilai Pada Aspek Ketepatan Waktu

Tingkat Kepuasan Aspek Efektifitas

Tidak dibahas, karena setelah dilakukan uji Validitas item pertanyaannya tidak valid.

Tingkat Kepuasan pada Aspek Komitmen

Rataan skor responden terhadap komitmen penyuluh pertanian pada Balai Penyuluh Kecamatan, Kecamatan Hutaraja Tinggi dapat dilihat pada Tabel 5.8 berikut:

Tabel 5.8 Rataan Skor Persepsi Responden pada Komitmen

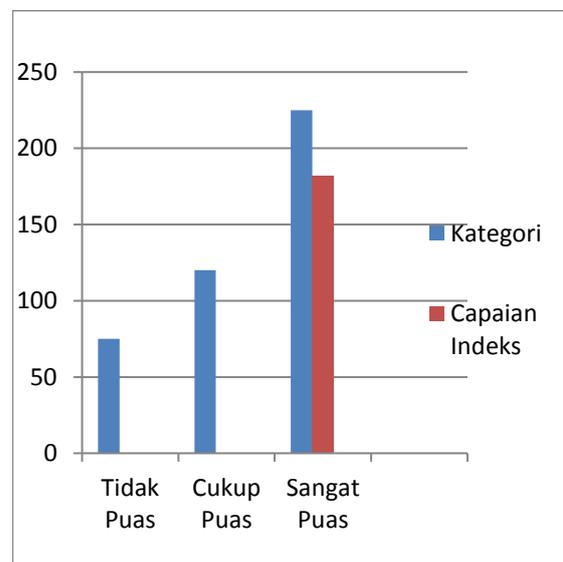
No	Pertanyaan	Total Skor	Rata-rata Skor	Indeks Konteks(%)	Interpretasi
1	Penyuluh selalu disiplin dalam memberikan materi penyuluhan	65	2.6	86.66	Sangat puas
2	Penyuluh bertanggung jawab terhadap pekerjaan	58	2.32	77.33	Cukup puas
3	Penyuluh selalu respon terhadap permasalahan	59	2.36	78.66	Sangat puas

petani				
Jumlah	182	7.28	242.65	Sangat
Rata-rata	60.66	2.42	80.88	puas

Sumber : Hasil Analisa Data

Tingkat kepuasan petani padi di Desa Pir Trans Sosa IV terhadap kinerja penyuluh pertanian pada Balai Penyuluh Kecamatan, Kecamatan Hutaraja Tinggi ditinjau dari aspek komitmen termasuk dalam kategori sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan penyuluh dalam memberikan materi dan tanggung jawab penyuluh terhadap pekerjaan serta respon penyuluh terhadap permasalahan petani sangat baik sehingga petani merasa sangat puas dengan kinerja penyuluh ditinjau dari aspek komitmen.

Jumlah keseluruhan skor pada setiap pertanyaan, dimana sesuai hasil penelitian ini adalah 182. Jumlah skor ideal (skor tertinggi) adalah 225 dan jumlah skor terendah adalah 75. Berdasarkan data yang diambil dari 3 pertanyaan yang diajukan kepada 25 responden, maka diperoleh total skor 182, dengan letak indeks komitmen ditentukan berdasarkan skala likert berikut:



Gambar 5.7 Capaian Nilai Pada Aspek Komitmen

Tingkat Kepuasan Secara Keseluruhan

Tabel 5.9 Tingkat Kepuasan Secara Keseluruhan

No	Aspek	Capaian Nilai	Rata-Rata	Persentase (%)	Kategori
1	Kuantitas	119	2,38	79,33	Sangat Puas
2	Kualitas	167	2,23	74,22	Cukup Puas
3	Ketepatan Waktu	111	2,22	73,995	Cukup Puas
4	Komitmen	182	2,43	80,88	Sangat Puas
Jumlah		579	9,26	308,425	
Rata-Rata		144,75	2,32	77,11	Cukup Puas

Sumber : Hasil Analisis Data, 2016

Hasil analisis rata-rata skor pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan petani padi di Desa Pir Trans Sosa IV terhadap kinerja penyuluh pertanian pada Balai Penyuluh Kecamatan, Kecamatan Hutaraja Tinggi secara keseluruhan berdasarkan 3 aspek kepada 25 responden didapat nilai rata-rata keseluruhan yaitu 2,32 dengan persentase ketercapaian sebesar 77,11%. Maka dapat diketahui tingkat kepuasan petani padi di Desa Pir Trans Sosa IV terhadap kinerja penyuluh pertanian pada Balai Penyuluh Kecamatan, Kecamatan Hutaraja Tinggi masuk dalam kategori cukup puas.

2. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kepuasan petani padi di Desa Pir Trans Sosa IV terhadap kinerja penyuluh pertanian pada Balai Penyuluh Kecamatan, Kecamatan Hutaraja Tinggi secara keseluruhan (kuantitas, kualitas, ketepatan waktu dan komitmen) dengan skor 579 (77,11%) dan masuk ke dalam kategori cukup puas. Adapun secara detailnya sebagai berikut:
 - a. Tingkat kepuasan dari segi kuantitas dengan skor 119 (79,33 %) dan masuk ke dalam kategori sangat puas.
 - b. Tingkat kepuasan dari segi kualitas dengan skor 167 (74,22%) dan masuk ke dalam kategori cukup puas.
 - c. Tingkat kepuasan dari segi ketepatan waktu dengan skor 111 (73,96%) dan masuk ke dalam kategori cukup puas.
 - d. Tingkat kepuasan dari segi komitmen dengan skor 182 (80,88%) dan masuk ke dalam kategori sangat puas.

Saran

1. Diharapkan kepada penyuluh pertanian pada Balai Penyuluh Kecamatan, Kecamatan Hutaraja Tinggi untuk mempertahankan kualitas dan komitmen kerja kedepannya,
2. Diharapkan kepada penyuluh pertanian pada Balai Penyuluh Kecamatan, Kecamatan Hutaraja Tinggi untuk meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai penyuluh.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pertanian, 2009. *Pemberdayaan Kelompok Tani dan Gapoktan*. Modul pembekalan bagi THL-TB Penyuluh Pertanian 2009. Departemen Pertanian Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, Jakarta

Perpres. 2005 No.7 Tahun 2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Jakarta

Robbin's. 2006. *Indikator kinerja karyawan*. <http://www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-indikator-faktor-mempengaruhi-kinerja.html>. (diakses 29 Maret 2016)